

BAB VI

Penutup

6.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis yang telah penulis lakukan, upaya Indonesia melakukan diplomasi budayanya melalui Rumah Budaya Indonesia di Jerman pada tahun 2017-2019 telah cukup berhasil. Pemerintah Indonesia mulai sadar akan pentingnya kebudayaan untuk suatu bangsa, kemudian mereka mencoba memakai kebudayaan Indonesia yang beragam untuk menjadi instrumen diplomasinya. Diplomasi budaya dilakukan untuk mencapai kepentingan nasional negara. Dalam hal ini Indonesia menggunakan budayanya dalam berdiplomasi untuk mencapai kepentingannya yaitu meningkatkan citra positif Indonesia di dunia Internasional, membangun kesepahaman antar bangsa, menarik wisatawan asing untuk berkunjung ke Indonesia dan semakin dikenalnya kebudayaan sebagai identitas Indonesia. Memang untuk mendapatkan manfaat atau dampak dari diplomasi budaya ini membutuhkan waktu yang cukup lama dan tidak dapat dirasakan dalam jangka waktu yang singkat akan tetapi dengan melakukan diplomasi budaya tersebut Indonesia dapat mencapai beberapa kepentingan nasionalnya.

Diplomasi budaya yang Indonesia lakukan salah satunya melalui Rumah Budaya Indonesia (RBI) yang telah ada di beberapa negara salah satunya di Jerman. RBI merupakan wadah untuk para warga negara asing belajar dan mengenal kebudayaan Indonesia. Warga Jerman yang dikenal menyukai multikulturalisme sehingga menjadi peluang besar untuk Indonesia mempromosikan budayanya melalui RBI. Dengan adanya RBI maka warga Jerman akan lebih mudah untuk mempelajari kebudayaan Indonesia. Cara RBI di Jerman untuk mencapai kepentingan nasional Indonesia adalah dengan melalui kegiatan-kegiatan yang diadakan di RBI. Kegiatan RBI di Jerman telah mencakup ketiga fungsi

RBI yaitu *culture learning*, *culture expressions* dan *advocacy and promotions*. Melalui kegiatan RBI di Jerman terdapat adanya *people to people contact* yang dapat dengan mudah untuk bertukar ide dan nilai-nilai. Dari kegiatan RBI di Jerman juga para masyarakat Jerman dan Indonesia dapat memahami satu sama lain dan mempererat persahabatan antar kedua negara. Kegiatan RBI di Jerman dapat menarik para perhatian warga Jerman untuk mengikutinya karena untuk mengikuti segala kegiatan di RBI juga tidak dipungut biaya. Kegiatan favorit warga Jerman adalah ketika ada festival yang diadakan di *outdoor* seperti ada pementasan tari dan musik tradisional. Karena Jerman berada di Eropa maka banyak juga warga Eropa yang menikmati kegiatan festival tersebut.

Berdasarkan hasil temuan dan analisis yang telah penulis lakukan, penulis menemukan bahwa melalui RBI di Jerman beberapa kepentingan Indonesia dapat tercapai. Hal tersebut karena kegiatan-kegiatan RBI di Jerman sudah cukup efektif dan berhasil untuk dilaksanakan. Melalui *people to people contact* yang terjadi di dalam kegiatan RBI di Jerman, maka hal tersebut juga meningkatkan familiaritas warga Jerman terhadap Indonesia, mereka mengetahui kebudayaan Indonesia sebagai identitas bangsa. *Mutual understanding* antar kedua negara pun meningkat sehingga hubungan antara Indonesia dengan Jerman semakin erat.

Kebudayaan Indonesia semakin dikenal oleh warga Jerman, terlihat dari banyaknya peminat bahasa Indonesia dan warga Jerman yang mengapresiasi budaya Indonesia. Kemudian citra positif Indonesia pun kian meningkat di dunia Internasional, hal ini dapat terlihat dari meningkatnya angka wisman yang berkunjung ke Indonesia tiap tahunnya. Dalam sektor ekonomi terdapat dampak positif yang didapat dari diplomasi budaya melalui RBI di Jerman, yaitu meningkatnya angka wisatawan asal Jerman yang ke Indonesia. Walaupun RBI di Jerman bukanlah faktor langsung yang meningkatkan angka wisatawan Jerman ke Indonesia, namun RBI di Jerman juga memberikan kontribusi dalam menyebarkan potensi wisata serta kebudayaan kepada warga Jerman.

6.2 Saran

6.2.1 Saran Praktis

1. Melalui penelitian ini penulis menyarankan supaya diplomasi budaya yang dilakukan oleh Indonesia melalui RBI di Jerman lebih ditingkatkan lagi agar dampak yang dirasakan lebih signifikan.
2. Diharapkan pemerintah Indonesia dapat menggunakan budaya sebagai langkah diplomasi untuk dapat membuka peluang investasi asing yang masuk ke Indonesia.
3. Diharapkan melalui adanya RBI di Jerman, Indonesia dapat bekerjasama dengan Jerman dalam hal *sister city* antara kota Berlin dengan salah satu kota di Indonesia.
4. Diharapkan RBI di Jerman memiliki kegiatan yang juga memperkenalkan kebudayaan Indonesia dari Sabang hingga Merauke, jadi promosi kebudayaan Indonesia dapat dikenalkan secara merata kepada warga Jerman.
5. Perlu adanya inovasi pada kegiatan RBI di Jerman agar dapat menarik perhatian warga Jerman lebih banyak lagi.
6. RBI di Jerman diharapkan meningkatkan kerjasama dengan Kemenparekraf untuk mempromosikan potensi pariwisata dan kebudayaan Indonesia.

6.2.2 Saran Teoritis

Saran yang dapat peneliti berikan adalah untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti lebih dalam lagi terkait diplomasi budaya Indonesia melalui RBI di Jerman. Penelitian ini memiliki keterbatasan analisis dikarenakan sumber data primer yang ada hanya berupa wawancara dengan Atdikbud Jerman dan Kemdikbud. Untuk mengisi kekurangan sumber data primer dalam penelitian ini maka penelitian selanjutnya dapat menambahkan sumber wawancara dari pihak RBI di Jerman dan para penggiat seni di RBI, agar analisis yang dihasilkan lebih mutakhir dan mendapatkan sudut pandang yang lebih luas.

